

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PELAKSANAAN INDEKS BARTHEL DI RUANG
RAWAT NUSA INDAH RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Keperawatan



Disusun Oleh:

SRI BUDI HARTINI

KPP1900252

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

STIKES WIRA HUSADA

YOGYAKARTA

2021



NASKAH PUBLIKASI

Gambaran Pelaksanaan Indeks Barthel Di Ruang Rawat Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul

Disusun Oleh:

Sri Budi Hartini

KPP. 1900252

**Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal**

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., Sp.KJ

Penguji II

Antok Nurwidi Antara, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III

Nur Yeti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med

**Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN

Nama : Sri Budi Hartini

Judul : Gambaran Pelaksanaan Indeks Barthel Di Ruang Rawat Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul

Dengan ini saya setuju naskah ringkasan penelitian yang telah disusun dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum.

Yogyakarta,

Pembimbing Utama,

Ns. Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., Sp.KJ

Pembimbing Pendamping,

Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep



Naskah Publikasi

GAMBARAN PELAKSANAAN INDEKS BARTHEL DI RUANG RAWAT NUSA INDAH RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Sri Budi Hartini¹, Nur Anisah², Antok Nurwidi Antara³

INTISARI

Latar belakang: *Activity Daily Living (ADL)* atau aktivitas kehidupan sehari-hari adalah suatu kegiatan bersifat pribadi yang memiliki dampak dan berkaitan dengan *human relationship*. Disebut pribadi karena mengandung pengertian bahwa keterampilan menyangkut kebutuhan individu yang harus dilakukan sendiri tanpa dibantu oleh orang lain bila kondisinya memungkinkan (Casmimi, 2014). Orang yang rentan mengalami gangguan dalam pemenuhan ADL diantaranya adalah orang lanjut usia (lansia). Lansia adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 tahun keatas (PMK No. 79, 2014).

Tujuan penelitian: Diketuainya gambaran pelaksanaan indeks barthel di Ruang Rawat Geriatri Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul

Metode penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pasien yang menjalani rawat inap di Ruang Rawat Geriatri Nusa Indah selama kurun waktu 30 hari pada bulan September 2020. Alat pengumpul data checklist indeks barthel. Penelitian yang akan dilakukan dengan bantuan 1 asisten peneliti, derajat kepercayaan 95%. Sampel dihitung dengan rumus slovin. Jumlah sampel adalah 31 pasien.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan responden yang mengalami ketergantungan ringan sebanyak 6 responden (19,4%), ketergantungan sedang 10 responden (32,3%)' ketergantungan berat 6 responden

(19,4%), ketergantungan total sebanyak 9 responden (29%)

Kesimpulan: Semua responden penelitian mengalami ketergantungan dalam *Activity Daily Living*.

Kata Kunci: : *Activity Daily Living*

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Activity Daily Living (ADL) atau aktivitas kehidupan sehari-hari adalah suatu kegiatan bersifat pribadi yang memiliki dampak dan berkaitan dengan *human relationship*. Disebut pribadi karena mengandung pengertian bahwa keterampilan menyangkut kebutuhan individu yang harus dilakukan sendiri tanpa dibantu oleh orang lain bila kondisinya memungkinkan (Casmimi, 2014). *ADL* adalah aktifitas perawatan diri yang harus pasien lakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehari-hari (Brunner dan Suddarth, 2013). Orang yang rentan mengalami gangguan dalam pemenuhan *ADL* diantaranya adalah orang lanjut usia (lansia). Lansia adalah seseorang yang sudah mencapai usia 60 tahun keatas (PMK No. 79, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *cross sectional*. Kurun waktu penelitian yaitu pada bulan April 2020 – Januari 2021. Sampel yang diambil adalah sampel yang masuk ke dalam kriteria inklusi penelitian, teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling* yaitu sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang menjalani perawatan di ruang Geriatri Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul saat dilaksanakan penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi penelitian. Kurun waktu penelitian yaitu pada bulan April 2020 – Januari 2021. Penelitian yang akan dilakukan dengan derajat kepercayaan 95%, maka tingkat kesalahan adalah 5%. Jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin. Penelitian ini melibatkan 31 pasien yang menjalani rawat inap di ruang rawat Geriatri Nusa Indah selama kurun waktu penelitian yaitu selama 30 hari/ satu bulan pada tanggal 1 - 30 September tahun 2020. Alat pengumpulan data checklist indeks barthel. analisa data dengan analisa univariat. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dan kelayakan penelitian dari Komite Etik

STIKES Wira Husada Yogyakarta 31 Agustus 2020. Penelitian ini juga menggunakan *informed consent* ketika meminta kesediaan responden untuk menjadi subjek penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini dibantu oleh 1 orang asisten peneliti dan dilakukan pada bulan September 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di ruang rawat Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul.

a. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 4.1. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Kelompok Usia (n=31)

Kelompok Usia	Frekwensi	%
Lansia awal (46-55 thn)	1	3,2
Lansia Akhir (56-65 thn)	14	45,2
Manula (> 65 thn)	16	51,6
Total	31	100

Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah pada kelompok usia manula (>65thn) yang berjumlah 16 responden (51,6%), Lansia akhir (56-65thn) sebanyak 14 responden(45,2%) dan sisanya adalah lansia awal (46-55thn) yang berjumlah 1 responden (3,2%). Menua adalah suatu proses hilangnya secara perlahan-lahan kemampuan sel untuk memperbaiki diri atau mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normal sehingga tidak dapat bertahan terhadap jejas termasuk infeksi (Darmojo, 2014). Pertambahan usia akan menimbulkan perubahan- perubahan pada struktur dan fisiologis dari berbagai sel/jaringan/organ dan sistem yang ada pada tubuh manusia. Proses ini menjadikan kemunduran fisik maupun psikis(Safitri, 2017). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini dimana dalam usia yang lanjut maka pasien banyak menderita penyakit

dan mengalami berbagai kemunduran fisik. Kedua hal tersebut mengakibatkan peningkatan ketergantungan lansia dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya baik dari tingkatan yang ringan sampai ketergantungan total.

b. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2. Ditribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan(n=31)

Tingkat Pendidikan	Frekwensi	%
Tidak Sekolah	1	3,2
Pendidikan Dasar	11	35,5
Pendidikan Menengah	16	51,6
Pendidikan Tinggi	3	9,7
Total	31	100

Data Primer Tahun 2020

Tabel 4.2 diatas menerangkan bahwa tingkat pendidikan responden sangat bervariasi. Mulai dari tidak sekolah sebanyak 1 responden (3,2%), pendidikan dasar sebanyak 11 responden (35,5%), pendidikan menengah sebanyak 16 responden (51,6%) dan berpendidikan tinggi sebanyak 3 responden (9,7%). Kusumawati (2012) menyatakan bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam kemandirian lansia, semakin tinggi pendidikan lansia maka gaya hidup lansia akan semakin sehat sehingga lansia masih dapat melakukan pemenuhan aktivitas fisiknya secara mandiri lebih lama. Pendidikan responden dalam penelitian ini adalah pada tingkat pendidikan menengah sehingga dimungkinkan gaya hidup sebagian responden bukanlah gaya hidup yang sehat semasa mudanya sehingga banyak mengalami penyakit dan kemunduran fisik yang berakibat pada ketergantungan pasien dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya.

c. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin(n=31)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	15	48,4
Perempuan	16	51,6
Total	31	100

Data Primer Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat kita ketahui bahwa dari 31 responden penelitian 15 diantaranya adalah laki-laki dan 16 (51,6%) sisanya adalah perempuan. Dari hasil penelitian dan pengamatan peneliti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat ketergantungan responden perempuan dan responden laki-laki. Dimana laki-laki lebih banyak minta dibantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya dibandingkan responden perempuan. Hal ini sesuai dengan pendapat Darmojo (2014) yang menyatakan bahwa laki-laki memiliki tingkat kemandirian yang lebih rendah dibanding perempuan dan akan terus meningkat seiring bertambahnya usia. Pendapat ini dibuktikan dengan keadaan di masyarakat dimana seorang perempuan yang ditinggalkan suaminya bisa membesarkan anak-anaknya sampai berhasil.

d. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tingkat Ketergantungan dalam Pemenuhan Activity Dailing Life Sesuai Indeks Barthel

Tabel 4.4. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tingkat Ketergantungan dalam Pemenuhan Activity Dailing Life Sesuai Indeks Barthel(n=31)

Tingkat Ketergantungan	Jumlah	%
Ketergantungan Total	9	29
Ketergantungan Berat	6	19,4
Ketergantungan Sedang	10	32,3
Ketergantungan Ringan	6	19,4
Total	31	100

Data Primer Tahun 2020

Tingkat ketergantungan dari 31 responden penelitian menurut tabel 4.5 diatas didominasi responden dengan ketergantungan sedang yaitu sebanyak 10 responden(32,3%) disusul dengan tingkat ketergantungan total sebanyak 9 pasien (29%), serta ketergantungan berat dan ringan yang masing-masing adalah sebanyak 6 pasien (19,4%). Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Fitsara (2016) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang dimana didapatkan hasil bahwa sebagian besar lansia di Poliklinik penyakit dalam di rumah sakit tersebut mengalami tingkat ketergantungan sedang. Tingkat ketergantungan ADL ini dipengaruhi oleh usia, penyakit serta kemunduran fisik maupun mental yang dialami lansia.

Dari faktor usia responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia lansia akhir dan manula sehingga semua lansia memiliki ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Menjadi tua adalah merupakan proses yang fisiologis, perubahan dan efek penuaan terjadi sangat bervariasi. Variasi ini akan terus meningkat seiring pertambahan usia. Variasi ini terjadi antara satu individu dengan individu yang lain atau antara satu organ dengan organ yang lainnya (Setiati, 2006). Responden dalam penelitian adalah lansia yang dilakukan rawat inap karena mengalami sakit dan membutuhkan perawatan serta pengobatan. Penyakit yang dialami responden antara lain adalah

anoreksia, kanker, CKD, Diabetes mellitus, CHF, PPOK, dyspnoe, ulkus pedis, stroke dan berbagai penyakit lain yang membuat lansia mengalami ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Keadaan lansia yang menjadi responden dalam penelitian ini sesuai dengan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, yang menyatakan bahwa Indonesia mengalami peningkatan dalam prevalensi penyakit tidak menular dan menjadi penyebab kematian tertinggi masyarakat Indonesia. Data tersebut menunjukkan lima jenis penyakit yang memerlukan perhatian khusus di Indonesia diantaranya adalah hipertensi, diabetes melitus, stroke, gagal ginjal kronis dan kanker.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasdu (2013) bahwa pada usia tua banyak mengalami penyakit dan kemunduran fisik yang berakibat berkurangnya kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara mandiri. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ediawati (2012) yang menyatakan bahwa perubahan fisik lansia akan mempengaruhi tingkat kemandirian. Kemandirian adalah kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung pada orang lain dan bebas mengatur diri sendiri atau aktivitas seseorang baik individu maupun kelompok dari berbagai kesehatan atau penyakit. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Widyastuti (2019) menyimpulkan bahwa semakin sehat lansia membuat kualitas hidup menjadi lebih baik begitu pula sebaliknya lansia yang sakit mengakibatkan kualitas hidupnya menurun. Pengalaman peneliti di lapangan bahwa semua lansia yang dirawat di ruang Geriatri RSUD Panembahan Senopati Bantul adalah lansia yang memiliki ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Hal ini bisa disebabkan karena faktor penyakit degeneratif, kelemahan ataupun karena pikun. Semua lansia yang menjadi pasien di ruangan ini membutuhkan bantuan petugas baik dalam kategori ringan sampai dengan ketergantungan total.

Tingkat ketergantungan responden penelitian ini lebih banyak pada tingkat ketergantungan sedang. Dimana 16 responden dalam penelitian ini

hanya memerlukan bantuan pada sebagian dari pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Dilihat dari distribusi frekwensi responden berdasarkan jenis kelamin memang responden terbanyak adalah perempuan. Keadaan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Darmojo (2014) yang menyatakan bahwa laki-laki memiliki tingkat kemandirian yang lebih rendah dibanding perempuan dan akan terus meningkat seiring bertambahnya usia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Responden yang mengalami ketergantungan ringan sebanyak 6 responden (19,4%)
2. Responden yang mengalami ketergantungan sedang sebanyak 10 responden (32,3%)
3. Responden yang mengalami ketergantungan berat sebanyak 6 responden (19,4%)
4. Responden yang mengalami ketergantungan total sebanyak 9 responden (29%)

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian tentang gambaran pelaksanaan indeks barthel di Ruang Rawat Nusa Indah RSUD Panembahan Senopati Bantul ada beberapa saran yang peneliti ajukan antara lain:

1. Bagi Ilmu Keperawatan
Diharapkan penelitian ini bisa memberikan masukan dan gambaran untuk mendukung ilmu keperawatan khususnya dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan ADL pada pasien lansia. Sehingga ilmu keperawatan akan terus berkembang menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan masukan sekaligus gambaran bagi manajemen RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam pelaksanaan pemenuhan kebutuhan ADL bagi pasien yang menjalani rawat inap sehingga bisa memberikan motivasi untuk meningkatkan pelayanan kepada pasien.

3. Bagi Perawat dan Petugas Kesehatan

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran pemenuhan kebutuhan ADL pada pasien rawat inap dan memberikan motivasi bagi perawat dan petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanannya.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan tambahan pengetahuan tentang penatalaksanaan pemenuhan kebutuhan ADL pasien rawat inap dan peneliti bisa mengimplementasikan pengetahuannya dalam pekerjaan sehari-harinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu jalannya penelitian ini serta kepada dosen pembimbing dan tim penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Iskandar.(2010). Uji Keandalan dan Kesahihan Indeks Activity of Daily Living Barthel untuk Mengukur Status Fungsional Dasar pada lanjut usia di RSCM. Tesis . Jakarta; Program Study Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia diakses pada tanggal 24 mei 2020 dari <http://www.eprints.lib.ui.ac.id>
- Armandhika (2017), dengan judul penelitian Hubungan Peran Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari (Studi Di Desa Nguirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang).
- Badan Pusat Statistik RI. (2019). *Survei Sosial Ekonomi Nasional*
- Brunner dan Suddarth (2013), Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8 Volume 2, Jakarta, EGC
- Darmojo (2014). Gerontologi dan geriatri di Indonesia. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam.4ed. Jakarta: Pusat penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Dra. Mimin Casmini, M.Pd. (2014) Modul Pengajaran Bina Diri Dan Bina Gerak
- Ediawati, E. 2012. *Gambaran Tingkat Kemandirian dalam Activity Daily Living (ADL) dan Resiko Jatuh pada Lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia 01 dan 03 Jakarta Timur*. Depok: FK UI.
- Fitshara (2016). Gambaran Status Fungsional Pada Pasien Lansia Yang Mengalami Depresi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.
- Kusumawardani.(2010). Buku Ajar Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta: Badan Penerbit FKUI
- Kusumawardhani, E. (2010). Waspada Penyakit Darah Mengintai Anda,

cetakan 1, Hanggar kreator, Yogyakarta

Kusumawati, Farad, Hartono, Y. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika

Martono, Hadi & Kris Pranarka. (2009). *Buku Ajar Geriatri (ilmu kesehatan usia lanjut)*. Jakarta : FK

Notoatmodjo, S.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta.Rineka Cipta.

Nur Chayati dkk (2018), *Perkembangan dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemandirian Pasien Strok Selama Rawat Inap di Yogyakarta berdasar atas Skor Modifikasi Indeks Barthel*

PMK No. 79, Tahun 2014. *Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri Di Rumah Sakit*

Qamariah (2015). *Activity Daily Living (ADL) pada pasien post stroke iskemik di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainul Abidin*

Riset Kesehatan Dasar(Riskesmas) dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2018

Riwidigdo, H. (2009). *Statistik untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Pustaka Rihama

Safitri. A.G. (2017). *Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Activities Of Daily Living (Adl) Pada Lansia Di Kampung Cokrokusuman Yogyakarta*

Saju Agus Armandhika. (2017). *Hubungan Peran Keluarga dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari*

Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Mitra Cendekia

Setiati., Harimurti., Roosheroe.AG. (2006). Proses Menua dan Implikasi Klinisnya. Buku Ajar Penyakit Dalam. 4 ed. Jakarta.

Suwarti. (2010). *Kemandirian Lanjut Usia Ditinjau dari Dukungan Sosial, Psyc Idea*

United Nations Population Division World population Prospect the 2015 Revision New York: united nation , 2015

Van Middendorp JJ, Hosman AJF, Donders ART, Pouw MH, Ditunno JF, Curt A et al. A clinical prediction rule for ambulation outcomes after traumatic spinal cord injury: alongitudinal cohort study. *The Lancet*. 2011;377(9770):1004-1010.

Widyastuti (2019). *Tingkat Ketergantungan Lansia Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin di Panti SosialTresna Werda Nirwana Puri Samarinda.*